

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari beberapa variabel makro seperti suku bunga (BI rate), Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), Inflasi dan nilai tukar (kurs) terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah di Indonesia periode 2011-2015. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa data time series bulanan dengan periode Januari 2011 sampai dengan Desember 2015. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linear Berganda dan diolah menggunakan Eviews 8. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa BI rate, IHSG dan Inflasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB) reksa dana syariah di Indonesia, sedangkan kurs berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Aktiva Bersih (NAB). Secara bersama-sama semua variabel (BI rate, IHSG, Inflasi dan kurs) berpengaruh secara signifikan terhadap NAB.

Kata kunci : Nilai Aktiva Bersih (NAB), BI rate, IHSG, Inflasi, Kurs, Regresi Linear Berganda

ABSTRACT

This research examined to analyze the effect of macro economics variables such as BI rate, stock price index (ihsg), inflation and exchange rate to Net Asset Value (NAV) of Islamic mutual funds in Indonesia period 2011-2015. The research is using secondary and monthly data by time series method period January 2011 to December 2015. This research performed using multiple regressions method and processed with Eviews 8. The result showed that BI rate, stock price index (ihsg), Inflation are not significant impact on Net Asset Value (NAV) Islamic mutual funds in Indonesia, while the exchange rate is significant impact on Net Asset Value (NAV). And based on the result of simultaneously test showed that BI rate, stock price index (ihsg), inflation and exchange rate simultaneously have significant influence on Net Asset Value (NAV) of islamic mutual funds.

Key words : BI rate, stock price index (ihsg), inflation, exchange rate, Net Asset Value (NAV), multiple regressions method